

**ANALISI PERAN GURU DALAM MELATIH KEDISIPLINAN ANAK
MELALUI PRAKTEK SHOLAT BERJAMAAH DI KELOMPOK B2
TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

SKRIPSI

Dilanjutkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
serjana Pendidikan

Oleh :

Elvina
Nim : 1811070046



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MELATIH KEDISIPLINAN
ANAK MELALUI PRAKTEK SHALAT BERJAMAAH DI
KELOMPOK B2 DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 21 November 2022

Pembimbing I



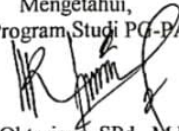
Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN: 0031126364

Pembimbing II



Dewi Yunisari, M.Ed
NIDN: 1310069401

Mengetahui,
Ketua Program Studi PG-PAUD



Riza Oktariana, SPd., M.Pd
NIDN: 1306108501

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
a.u



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN: 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan penelitian	4
1.5 Manfaat penelitian	5
1.6 Definisi Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Anak Usia Dini	
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	
2.1.2 Karakteristik Umum Anak Usia Dini	9
2.2 Peran Guru	13
2.2.1 Pengertian Peran Guru	13
2.3 Kedisiplinan Anak	23
2.3.1 Pengertian Kedisiplinan Anak	23
2.3.2 Indikator Kedisiplinan Anak	24
2.3.3 Aspek yang Membangung Kedisiplinan Anak	25
2.3.4 Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan Anak	26
2.3.5 Manfaat Kedisiplinan	27
2.4 Kajian Yang Relevan	28
2.5 Kerangka Berfikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Desain penelitian	31

3.2 Latar penelitian.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis Data	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.3 Pembahasan	53
BAB V. KESIMPULAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini ini sudah tertera dalam Undang-undang 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan Anak Usia Dini pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Nuryanti, 2016:5).

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting yang perlu untuk diberikan kepada peserta didik yang meliputi delapan belas macam nilai karakter yang dapat diberikan kepada anak melalui berbagai kegiatan baik yang bersifat universal maupun kelompok, Nilai karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebersamaan, cinta tanah air, menghargai potensi (respec), bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (responsibel).

Dalam kurikulum pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan pendidikan karakter adalah terletak pada perkembangan nilai kecerdasan sosial emosional. Spesifikasi Perkembangan kecerdasan sosio emosional yang menyebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak adalah mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat dan memahami peraturan dan disiplin serta menunjukkan rasa empati, Di harapkan anak sudah mampu memahami makna sebuah kedisiplinan yaitu dengan taat dan patuh terhadap aturan, namun pada kenyataannya rentang usia 4-5 tahun anak-anak belum disiplin dan belum memahami arti disiplin.

Jadi, secara sederhana kedisiplinan anak usia dini pada dasarnya adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di rumah,

sekolah, maupun masyarakat yang dilakukan oleh anak usia 0 – 6 tahun. Dengan demikian Sehingga dikatakan bahwa disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, yang meningkatkan kualitas mental dan moral. Salah satu kedisiplinan anak yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada shalat berjamaah.

Pendidikan shalat sangat penting bagi anak usia dini, karena shalat adalah kewajiban bagi umat Islam dan hal tersebut harus kita perkenalkan pada anak-anak sejak usia dini. Pada masa itu, anak berada dalam keadaan yang sangat peka terhadap stimulus internal dan eksternal, dan semua perkembangan anak mulai terbentuk dan cenderung menetap sampai usia dewasa. Jika shalat tidak diperkenalkan dan ditanamkan sejak dini atau salah dalam penyampaiannya kepada anak, maka anak akan acuh tak acuh terhadap shalat yang notabene salah satu kewajiban yang harus dijalankan oleh umat Islam.

Shalat merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan manusia, yakni hidup bahagia selamat didunia dan akhirat.¹ Shalat adalah bentuk ibadah yang paling agung karena amal yang pertama kali yang ditanyakan nanti di hari kiamat adalah shalat. Shalat pada hakekatnya merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui semangat dan sekaligus sebagai penyucian akhlak.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembentukan pola pikir dan tingkah laku anak. Peranan pendidikan Agama Islam menentukan terhadap perilaku dan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah secara terus menerus untuk mendukung keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan Mei 2022 didapatkan hasil bahwa di TK Save The Kids Banda Aceh peneliti melihat pada saat guru menyuruh anak untuk melakukan gerakan shalat, masih ada anak yang tidak menuruti gurunya bahkan ada anak yang tidak mau mengikuti pelajaran shalat berjamaah. Dari 16 anak hanya 6 anak yang mengikuti arahan dari guru sedangkan 10 anak lainnya tidak mematuhi perintah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan suatu kajian ilmiah berupa penelitian dengan judul " **Analisis Peran Guru Dalam Melatih Kedisiplinan Anak Melalui Praktek Shalat Berjamaah Di kelompok B2 TK Save The Kids Banda Aceh**"

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam proposal ini ini adalah peneliti berfokus pada guru dalam mengajarkan tentang sosial-emosional pada anak di kelompok B2 TK Save The Kids Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kegiatan kedisiplinan dalam shalat berjamaah anak usia dini di kelompok B2 TK Save The Kids Banda Aceh.?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kedisiplinan anak usia dini di TK Save The Kids Banda Aceh.?
3. Bagaimana peran guru dalam melatih kedisiplinan shalat berjamaah anak usia dini di kelompok B2 TK Save The Kids Banda Aceh.?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran kegiatan yang dilakukan dalam melatih perkembangan kedisiplinan anak usia dini di TK Save The Kids Banda Aceh.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan perkembangan kedisiplinan anak usia dini di B2 TK Save The Kids Banda Aceh.
3. Mengetahui peran guru dalam melatih kedisiplinan shalat berjamaah anak usia dini di kelompok B2 TK Save The Kids Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya di harapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan kajian ilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah khazanah pengetahuan terkait analisis pengaruh perkembangan kedisiplinan terhadap hasil belajar pada lembaga pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak

Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap kedisiplinan dan anak dapat mengetahui sosial emosional bagaimana yang bisa di kembangkan dan yang tidaknya.

b. Bagi guru

Manfaat bagi guru TK Save the kids Banda Aceh adalah untuk mengetahui tentang metode dan strategi yang tepat untuk mengenalkan kedisiplinan kepada anak.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah (TK Save The Kids Banda Aceh) berupa sumbangan informasi tentang mengajarkan kedisiplinan untuk anak usia dini.

d. Bagi keguruan tinggi

Manfaat bagi keguruan tinggi, untuk menambah pembendaharaan isi perpustakaan yang nantikknya dapat di mangfaatkan sebagai referensi terkait pengaruh perkembangan kedisiplinan anak terhadap hasil belajar bagi anak usia dini.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut di definisikan istilah-istilah tersebut.

1. Peran guru

Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidik meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Seorang guru juga berperan untuk membantu anak didik dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan anak. Oleh karena itu, guru harus bisa membuat anak didiknya tertarik untuk mengikuti pelajaran, peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru TK Save The Kids Banda Aceh. dalam mengenalkan kedisiplinan pada anak kelompok B di sekolah.

2. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Pendisiplinan adalah usaha usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan.